

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei dan korelasional, (malhotra 2005:196) menyatakan bahwa metode survei yaitu kuisisioner terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden dan juga merupakan metode pengumpulan data yang paling populer, melibatkan pengelolaan kuisisioner. Dan metode korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih variabel tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (faenkel dan wallen 2008:328).

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengurus koperasi wanita di kota Malang yang berjumlah 90 orang pengurus koperasi wanita dengan periode masa jabatan 2014-2019 keseluruhan 25 koperasi yang tersebar di 25 wilayah kelurahan di kota Malang.

**Tabel 3.1 Populasi Koperasi Kota Malang**

NO	NAMA KOPWAN	ALAMAT KEL/KEC	TELP	JML ANGGT	JML PENGURUS	JML PENGAWAS
1	KUNCUP MELATI	PURWAN TORO/ BLIMBING	081- 334680734	40	3	2
2	PUSPA SARI	TULUS REJO/ LOWOK WARU	081- 23390010	25	3	1
3	KERINCI RAYA	SAWO JAJAR/ KEDUNG KANDANG	081- 334451369	35	4	2
4	A K U	KEDUNG KANDANG/ KEDUNG KANDANG	081- 23300991	60	3	2
5	MENTARI SEJATI	LOWOK WARU/ LOWOK WARU	0341- 481346	81	3	2
6	TUNGGU DEWI	LESAN PURO/ KEDUNG KANDANG	0341- 7709010	98	7	3
7	DEWI SARTIKA	JATIMUL YO/ LOWOK WARU	081- 334482007	31	3	3
8	CANDI 7	KARANG BESUKI/ SUKUN	081- 233068775	24	3	1
9	ANGGREK	PISANG CANDI/ SUKUN	0341- 562615	62	6	2
10	HIJAU DAUN	MADYO PURO/ KEDUNG KANDANG	0341- 716188	32	3	1
11	DEWI SRI	MOJO LANGU/ LOWOK WARU	081- 25272449	28	3	2
12	WINDYAS CLUB	BANDUNGREJOSARI/ SUKUN	081- 334417008	44	3	3
13	FLAMBOYAN	DINOYO/ LOWOK WARU	081- 23216834	30	6	1
14	PUSPA ANGGUN	BUNUL REJO/ BLIMBING	081- 23352103	75	7	1

15	CATLEYA	PURWO DADI/ BLIMBING	081- 23222245	40	3	1
16	BUNGA ROSELA	SAMA' AN/ KLOJEN	0341- 9041004	146	8	2
17	ASTER	TUNJUNG SEKAR/ LOWOK WARU	081- 23270487	25	3	3
18	TERATAI	TANJUNG REJO/ SUKUN	081- 233904342	27	3	3
19	KBU SRIKANDI	BARENG/ KLOJEN	0341- 5433205	30	4	1
20	AQ-SO	PANDAN WANGI/ BLIMBING	081- 1303319	88	3	2
21	TRUBUS	MERJO SARI/ LOWOK WARU	0341- 8650659	34	3	2
22	AYU MAKMUR	BUMIAYU/ KEDUNG KANDANG	0341- 9653301	90	3	1
23	ANGGREK BULAN	ARJOSARI/ BLIMBING	0341- 481873	32	3	3
24	DEWI SHINTA	ARJOWI NANGUN/ KEDUNG KANDANG	0341- 7351600	100	4	2
25	CITRA EDELWEISS	POLO WIJEN/ BLIMBING	0341- 637913	30	5	1
	<b>JUMLAH</b>			<b>1276</b>	<b>90</b>	<b>47</b>

Sumber : Data Dinas Koperasi Malang

### 3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling*, Sugiyono (2014;153) yaitu teknik pengambilan anggota sampel dengan cara menentukan strata pada populasi yang ada dengan syarat anggota populasi homogen. Pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 30 orang pengurus yang sedang menjabat pada periode jabatan 2014-2019.

Dengan jumlah populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 1160 Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi. Rumus Slovin digunakan karena peneliti telah mengetahui jumlah keseluruhan dari populasi yang ada. Jika dilihat di dalam tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2011) maka Peneliti menggunakan taraf kesalahan 5 %.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90 (0,05)^2} = 30 \text{ sampel.}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan

Sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

Dari hasil metode slovin dibutuhkan 30 sampel pengurus yang diperlukan, dari 90 populasi pengurus yang akan diteliti. Dan saya meneliti 30 sampel dari 5 koperasi antara lain : koperasi Tungga Dewi dengan 7 orang pengurus, koperasi Anggrek dengan 6 orang pengurus, koperasi Puspa Anggun dengan 7 orang pengurus, koperasi Kerinci Raya dengan 4 orang pengurus, dan koperasi Flamboyan dengan 6 orang pengurus.

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

#### **3.3.1 Definisi Operasional Variabel**

## 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah tingkat pendidikan formal dan motivasi.

### a. Karakteristik individu (X)

Karakteristik individu dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakteristik dapat juga berarti ciri-ciri yang melekat pada suatu individu sehingga mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, yang juga membedakan individu satu dengan individu lainnya.

Dalam penelitian yang termasuk dalam indikator variabel karakteristik individu terdiri dari:

#### a) Usia (X1.1)

Variabel usia responden pada saat dilakukannya penelitian ini terdiri dari usia 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan lebih dari 50 tahun.

#### b) Status perkawinan (X1.2)

Variabel status perkawinan responden yang terdiri dari yang sudah melaksanakan pernikahan dan belum melaksanakan pernikahan.

#### c) Jumlah anak (X1.3)

Variabel jumlah anak yang dimiliki oleh responden bagi yang telah melaksanakan pernikahan, terdiri dari seseorang yang memiliki anak mulai dari 1 anak, 2 anak, 3 anak, 4 anak dan lebih dari 4 anak.

d) Pendidikan (X1.4)

Variabel pendidikan yaitu tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden yang terdiri dari sekolah menengah atas atau kejuruan, diploma dan sarjana.

e) Lama bekerja (X1.5)

Variabel lama bekerja pada instansi responden saat dilakukannya penelitian ini kurang dari 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun, dan lebih dari 5 tahun. Dalam hal ini lama jabatan pengurus koperasi diatur dalam undang-undang maksimal 5 tahun dalam satu periode.

f) Penghasilan (X1.6)

Variabel penghasilan yang diterima oleh pengurus kopwan pada setiap tahunnya. Penghasilan pada kopwan diberikan pada saat dilakukannya rapat akhir tahun bersamaan dengan pembagian SHU kepada setiap anggota koperasi wanita. Terdiri dari kurang dari Rp 100.000-Rp 250.000, Rp 300.000-Rp 500.000, Rp 550.000- Rp 800.000, dan Rp 850.000- Rp 1.000.000

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian variabel terikatnya adalah kinerja.

### b. Motivasi Kerja (Y1)

Motivasi kerja adalah dorongan atau keghairahan pada seseorang untuk mau menjalankan pekerjaan. Pemberian motivasi bermaksud untuk memberikan daya perangsang kepada seorang pengurus koperasi tersebut untuk bekerja dengan segala upaya. Mangkunegara (2006: 61) motivasi merupakan kondisi atau energy yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Adapun indikator dari motivasi kerja menurut teori Herzberg yaitu:

- 1) *Motivational* (Y1.1) pendorong seseorang untuk berprestasi dalam bekerja yang bersifat intrinsik dan terdiri dari:
  - a. Pekerjaan itu sendiri, tinggi rendahnya tantangan yang dirasakan oleh pengurus koperasi dari pekerjaannya.
  - b. Pengakuan dari instansi dan rekan-rekan, tinggi rendahnya pengakuan yang dirasakan pengurus koperasi atas pekerjaan yang telah dilakukan.

c. Tanggung jawab, tinggi rendahnya rasa tanggung jawab pengurus koperasi terhadap pekerjaan yang diberikan koperasi.

2) Motivasi *higiene* (Y1.2) atau pemeliharaan pendorong kerja yang bersifat ekstrinsik yang terdiri dari:

a. Pendapatan, yang diterima oleh pengurus sudah tinggi sesuai dengan beban kerja.

b. Hubungan antar pribadi masing-masing pengurus terjalin dengan baik atau tidak.

c. Kondisi kerja yang ada dalam instansi kondusif atau tidak.

c. Kinerja (Y2)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pengurus koperasi. Kinerja pengurus koperasi adalah hasil kerja seorang pengurus dari pekerjaan yang telah diberikan kepada pengurus koperasi tersebut. Dengan indikator yang digunakan:

1) Kualitas hasil pekerjaan (Y2.1), meliputi akurasi, ketelitian, dan penampilan.

2) Kualitas pekerjaan (Y2.2), meliputi volume keluaran (kuantitas) dan kontribusi

3) Ketepatan waktu (Y2.3), dalam menyelesaikan pekerjaan.

### 3.3.2 Uji Instrumen

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2002:124), uji validitas data adalah teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Uji validitas merupakan suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Arikunto (2006:170), rumus untuk menguji validitas angket adalah:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x^2))(n \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
- x = skor tiap butir-butir pernyataan
- y = total skor
- n = Jumlah banyak subjek (sampel)

### 3.3.1 Uji Reabilitas

Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama juga. Uji reabilitas sendiri adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan

*Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$  atau 60% yang menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel (Sugiyono, 2013:112). Rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2006: 196) yaitu:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir dikuadratkan

$\sigma_t^2$  = Jumlah variasi total dikuadratkan

Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka data yang digunakan adalah reliabel. Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka data yang digunakan tidak reliabel.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket atau kuisisioner langsung kepada pengurus koperasi wanita di kota Malang. Pembagian angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai tingkat pendidikan, motivasi dan kinerja karyawan.

Untuk memperoleh data pada koperasi wanita di kota Malang ini peneliti mempergunakan 3 ( tiga ) cara, yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dan diajukan peneliti kepada responden untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan data yang diinginkan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada dinas koperasi kota Malang aktivitas koperasi wanita di kota Malang, gambaran umum koperasi wanita di kota Malang, kondisi dan keadaan pengurus koperasi di kota Malang.

## 3. Observasi

Observasi adalah menjangkau data, fakta, informasi secara langsung dengan cara mengamati, melihat ditempat penelitian dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala Likert. Menurut Sugiono (2013:168) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pemberian skor pada skala Likert dalam penelitian ini adalah 1 hingga 4, yang berupa kata-kata antara lain: “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Setuju”, “Sangat Setuju”.skala Likert merupakan untuk keperluan analisis kuantitatif.

Alternatif jawaban untuk variabel motivasi dari kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila jawaban ‘Sangat Setuju’ dengan pilihan SS diberi nilai 5 (Kategori “Sangat Tinggi”). Menunjukkan bahwa motivasi kerja pada koperasi wanita di kota Malang sangat tinggi.
2. Apabila jawaban “Setuju” dengan pilihan S diberi nilai 4 (Kategori “Tinggi”). Menunjukkan bahwa motivasikerja pada koperasi wanita di kota Malang tinggi.
3. Apabila jawaban “Tidak Setuju” dengan pilihan TS diberi nilai 2 (Kategori “Rendah”). Menunjukkan bahwa motivasi kerja pada koperasi wanita di kota Malang rendah.
4. Apabila jawaban “Sangat Tidak Setuju” dengan pilihan STS diberi nilai 1 (Kategori “Sangat Rendah”). Menunjukkan bahwa motivasi kerja pada koperasi wanita di kota Malang sangat rendah.

Sedangkan alternatif jawaban untuk variabel kinerja dari kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila jawaban ‘Sangat Setuju’ dengan pilihan SS diberi nilai 5 (Kategori ‘Sangat Tinggi’). Menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada koperasi wanita di kota Malang sangat tinggi.
2. Apabila jawaban ‘Setuju’ dengan pilihan S diberi nilai 4 (Kategori ‘Tinggi’). Menunjukkan bahwa kinerja karyawan koperasi wanita di kota Malang tinggi.
3. Apabila jawaban ‘Tidak Setuju’ dengan pilihan TS diberi nilai 2 (Kategori ‘Rendah’). Menunjukkan bahwa kinerja karyawan koperasi wanita di kota Malang rendah.
4. Apabila jawaban ‘Sangat Tidak Setuju’ dengan pilihan STS diberi nilai 1 (Kategori ‘Sangat Rendah’). Menunjukkan bahwa kinerja karyawan koperasi wanita di kota Malang sangat rendah.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Rentang Skala**

Rentang skala merupakan skala yang memiliki corak yang berbeda dibanding tiga skala pengukuran lainnya. Ketiga skala pengukuran tersebut, data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian di kuantitatifkan, sedangkan pada rentang skala data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono: 2011). Sederhananya pada rentang skala data angka yang diperoleh diartikan sesuai dengan alternatif jawaban yang

telah ada sebelumnya dan setiap pernyataan. Setiap pernyataan memiliki bobot poin yang berbeda tergantung dari pilihan responden.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban

Berikut ini adalah perhitungan rentang skala :

$$RS = \frac{30(4-1)}{4} = 22,5 = 22$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala yang dibulatkan menjadi 22, kemudian digunakan untuk membuat tabel penilaian variabel penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Rentang Skala Variabel**

Rentang Skala	Motivasi Kerja	Kinerja
30-51	Sangat rendah	Sangat Buruk
52-73	Rendah	Buruk
74-95	Tinggi	Baik
96-118	Sangat Tinggi	Sangat Baik

### 3.5.2 Analisis Tabulasi Silang (*crosstabs*)

Menurut Simamora (2004:244) tabulasi silang merupakan alat statistik yang dapat dipakai melihat distribusi frekuensi dari kombinasi asdua atau lebih variabel. Menurut Santoso dan Tjiptono (2002:99) menggunakan metode statistik atau biasa disebut dengan rumus statistik ditentukan oleh beberapa faktor:

1. Jenis data yang diolah yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio
2. Jumlah variabel, apakah univariate (satu variabel) atau multivariate (dua atau lebih variabel).

Metode tabulasi silang merupakan tabel dua atau lebih variabel yang digunakan untuk menguji asosiasi atau hubungan antar dua atau lebih variabel kategorial. Santoso dan Tjiptono (2004:137) menyatakan bahwa variabel yang dianalisa dengan metode ini adalah variabel yang bersifat kualitatif yaitu variabel yang memiliki skala nominal. Tabulasi silang merupakan cara termudah melihat asosiasi dalam sejumlah data dengan perhitungan persentase. Tabulasi silang merupakan salah satu alat yang paling berguna untuk mempelajari hubungan diantara variabel-variabel karena hasilnya mudah dikomunikasikan.

Tabulasi silang dapat memberikan masukan atau pandangan mengenai sifat hubungan, karena penambahan satu atau lebih variabel pada analisis kualifikasi silang dua arah adalah dengan mempertahankan masing masing variabel tetap konstan. Tabulasi silang dapat digunakan jika :

1. Salah satu variabel berifat kuantitatif dan lainnya kuantitatif
2. Kedua variabel berupa variabel kuantitatif

Sisi kolom sebelah kiri dan baris atas menyatakan kelas untuk kedua variabel yang digunakan. Untuk menginterpretasikan hasil pengolahan data pada tabulasi silang, ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Apakah tingkat asosiasi antar variabel yang diukur tersebut signifikan atau tidak
- b. Seberapa kuat tingkat asosiasi antar variabel yang diukur tersebut.

Variabel-variabel yang dipaparkan dalam suatu tabel tabulasi silang berguna untuk:

- a. Menganalisis hubungan-hubungan antar variabel yang terjadi.
- b. Melihat bagaimana kedua atau beberapa variabel berhubungan
- c. Mengatur data untuk keperluan analisis statistik
- d. Untuk mengadakan kontrol terhadap variabel tertentu sehingga dapat dianalisis tentang ada tidaknya hubungan palsu (*spurious relations*)
- e. Untuk mengecek apakah terdapat kesalahan-kesalahan dalam kode ataupun jawaban dari daftar pertanyaan (kuisisioner)

Kelompok atau katagori dalam tabulasi silang ini ditampilkan dalam tabel dengan bentuk baris dan kolom berikut :

Tabel 3.2  
Analisis tabulasi silang (*crosstab*)

Variabel X	Variabel Y				Total
	f 1	f 2	f 3	f 4	
X.1.1	n 1.1	n 1.2	n 1.3	n 1.4	n
Total %	%	%	%	%	Total %
X.1.2	n.2.1	n.2.2	n.2.3	n.2.4	n
Total %	%	%	%	%	Total %
Total	n	n	n	n	n
Total %	Total %	Total %	Total %	Total %	Total %

Keterangan :

X : variabel X

f : frekuensi

n : jumlah sampel

Simamora (2004:245) menyatakan tabel 3.2 menjelaskan bahwa dalam tabulasi silang, variabel-variabel yang dilibatkan ditempatkan dalam baris dan kolom. Pada baris ditempatkan variabel Y dan pada kolom ditempatkan variabel X. Sebetulnya walaupun posisi dibalik kesimpulan tidak berubah. Namun ada ketentuan yang mengatakan bahwa variabel independen ditempatkan pada baris dan variabel dependen ditempatkan pada kolom.